

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif (*descriptive research*), penelitian yang merupakan data yang diperoleh disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan untuk mengambil kesimpulan dan saran.¹

Penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif yang meliputi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang memahami objek penelitian yang sedang dilakukan yang dapat didukung dengan studi literatur berdasarkan pemahaman kajian pustaka, baik berupa data penelitian maupun angka yang dapat dipahami dengan baik.² Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Teori dalam kualitatif menyatakan variabel mana yang penting dan bukan, bagaimana semua variabel berhubungan. Hubungan yang dijelaskan dengan teori kualitatif mungkin dikuantitatif, jika demikian, kuantitas akan diukur bukan pada yang lebih tinggi dibandingkan dengan skala ordinal (seperti diranking).³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi dari kinerja keuangan Provinsi Sumatera Utara jika dilihat atau dinilai menggunakan rasio keuangan Daerah dengan berfokus kepada Laporan Realisasi Anggaran surat Pemerintah daerah (Pemerintah Provinsi Sumatera Utara) pada beberapa tahun kebelakang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, yang terletak di Jalan Pangeran

¹Husein Umar, *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), h. 142.

²Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakary, 2006), h. 100.

³Arfan Ikhsan dan Misri, *Metodelogi Penelitian untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, (Bandung : Ciptapustaka Media Perintis, 2012), h. 51.

Diponegoro No. 30, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan. Dengan waktu penelitian yang dimulai dari bulan Mei 2018 sampai bulan Juni 2018.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh ada 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder;

1. Data primer berupa data kualitatif yakni, gambaran umum dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan gambaran umum Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Utara yang bersumber dari Website www.sumutprov.go.id dan www.bpkad.sumutprov.go.id.
2. Data sekunder berupa data kuantitatif berupa Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tahun 2012-2016 yang bersumber dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu teknik untuk mendapatkan informasi secara lisan dan langsung dari sumber.
2. Dokumentasi, yang merupakan metode pengumpulan data fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda. Analisa data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melalui beberapa tahapan terhadap dokumen terdahulu.

Pada tahap awal penelitian ini dilakukan pengumpulan data sampel melalui sumber data yang berupa dokumen laporan keuangan, kemudian data tersebut diolah dan dihitung dengan menggunakan rasio guna mendapatkan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan. Hasil perhitungan rasio yang sudah diperoleh kemudian disusun dalam bentuk analisis deskriptif guna menjelaskan makna dari angka-angka

yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode rasio keuangan daerah dengan membandingkan hasil dari perhitungan rasio terhadap laporan keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dari tahun ke tahun. Adapun tolak ukur yang dapat digunakan dalam teknik analisis ini adalah :

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

$$\text{Rasio Kemandirian Keuangan Daerah} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah (PAD)}}{\text{Bantuan Pemerintah Pusat/ Provinsi dan Pinjaman}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah acuan untuk melihat tingkat rasio kemandirian keuangan daerah :

Tabel 3.1
Kemampuan Keuangan dan Pola Hubungan

Kemampuan Keuangan	Kemandirian (%)	Pola Hubungan
Rendah Sekali	0 – 25%	Instruktif
Rendah	25% – 50%	Konsultatif
Sedang	50% – 75%	Partisipatif
Tinggi	75% – 100%	Delegatif

- Pola hubungan instruktif, yaitu peran Pemerintah Pusat lebih dominan dari pada kemandirian Pemerintah Daerah.
- Pola hubungan konsultatif, yaitu campur tangan Pemerintah Pusat sudah mulai berkurang, karena daerah telah dianggap mampu melaksanakan otonomi daerah.
- Pola hubungan partisipatif, yaitu peran Pemerintah Pusat semakin berkurang mengingat daerah yang bersangkutan tingkat kemandiriannya mendekati mampu melaksanakan otonomi daerah.
- Pola hubungan delegatif, yaitu campur tangan Pemerintah Pusat sudah tidak ada karena daerah telah benar-benar mandiri dalam melaksanakan otonomi daerah.

2. Rasio Efektivitas PAD

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD Ditetapkan Berdasarkan Potensi Riil Daerah}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah acuan untuk melihat tingkat rasio efektivitas PAD suatu daerah:

Tabel 3.2
Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan

Kriteria Efektivas	Persentase Efektivitas (%)
Sangat efektif	100% Ke atas
Efektif	90% - 100%
Cukup efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak efektif	Di bawah dari 60%

Sumber : Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 dalam Joko Pramono

3. Rasio Efisiensi PAD

$$\text{Rasio Efisiensi PAD} = \frac{\text{Biaya yang Dikeluarkan untuk Memungut PAD}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah acuan untuk melihat tingkat rasio efektivitas PAD suatu daerah:

Tabel 3.3
Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan

Kriteria Efisien	Persentase Efisien (%)
Tidak efisien	100% Ke atas

Kurang efisien	90% - 100%
Cukup efisien	80% - 90%
Efisien	60% - 80%
Sangat efisien	Di bawah dari 60%

Sumber : Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 dalam Joko Pramono

4. Rasio Keserasian

$$\text{Rasio Belanja Operasi} = \frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

Pada umumnya proporsi belanja operasi mendominasi total belanja daerah, yaitu antara 60-90% dan proporsi belanja modal terhadap total belanja daerah antara 5-20%.

5. Rasio Pertumbuhan.

$$\text{Rasio Pertumbuhan PAD} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD } x_n - x_{n-1}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD } x_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pertumbuhan total Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan } x_n - x_{n-1}}{\text{Realisasi Pendapatan } x_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja Operasi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Operasi } x_n - x_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja Operasi } x_{n-1}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Pertumbuhan Belanja Modal} = \frac{\text{Realisasi Belanja Modal } x_n - x_{n-1}}{\text{Realisasi Belanja Modal } x_{n-1}} \times 100\%$$